

Perdjoengan Repoeblik dan NIT sama-sama mentjapai kemerdekaan bangsa

Djawaban „Perdana Menteri NIT dalam Parlemen“

MAKASAR, 19 Mei (Antara). — Setelah empat minggu jang laloe Nadjamoeeddin membatjakan politik manifestnja tanggal 19-5 pagi, ia memberi ken „djawaban Pemerintah“ atas pe-mandangan oemoem anggota termijn pertama, demikian wartawan Antara mengawatkan dari Makasar.

Dalam „djawaban pemerintah“ itoe Nadjamoeeddin menerangkan bahwa „Pemerintah“ bersedia membaharoe soesoenan „kabinet“ sehingga selaras dengan aliran di „parlemen“ sekarang ini dan bersedia poela menerima wakil2 aliran jang setoedjoe dengan Linggardjati di „kabinet“. „Pemerintah“ sendiri akan beroesaha mempertjepat terlaksananya negara Indonesia Serikat berdasarkan Linggardjati dengan beker dia bersama dengan rela. „Pemerintah“ tidak dapat menjetoedjoei orang2 masoek „kabinet“ jang tak setoedjoe dgn

tjita2 federasi selaras dengan Linggardjati jang termaktoeb dalam politik manifest.

Selanjoeitnja ia mendjawab pendapat anggota2 dalam termijn pertama dan menjatakan bahwa pendapat golongan-golongan oposisi tidak tegas selain negatief.

Ia berpendapat bahwa federasi nioeroet Linggardjati satoe2nja sjarat oentoek hidoepnja „Negara Indonesia Timoer“. Mereka jang memandang federasi setjara bondstaat hanja sebagai fase oentoek terbentoeinja negara ke setoean menjalahi Den Pasar dan Linggardjati sendiri dan tak dapat disetoedjoei „Pemerintah“.

Ia menentang keterangan anggota Binol jang mengatakan bahwa „NIT“ jg berpendoedoeok sepoeloe hidoet orang tidak akan dapat mempoenjai soera sama dengan Repoeblik jang berpendoedoeok enam poeloe hidoet orang. Dalam pandangannya Linggardjati adalah dasar sebaik2nja oentoek member toek negara nasional setjara federasi.

Tentang bondstaat ia menjatakan tidak setoedjoeinja dengan pendapat Mononutu bahwa di bondstaat negara2 anggota tak mempoenjai grondwet sendiri-sendiri.

Dalam hal ini ia mengambil tjontoh Amerika Serikat dan Swiss jang masing masing anggota negara bergrondwet sendiri2, disamping grondwet centrale.

Selanjoeitnja ia menjatakan bahwa perdjoengan di Djawa dan „Indonesia Timoer“ sekalipun berbeda tjoraknja pada hakekatnja satoe dan sama jaitoe oentoek mentjapai kemerdekaan bangsa.

Pembittjara menjangkal bahwa „Pemerintah“ hendak mendjoeahkan diri dari Repoeblik sebaliknja Pemerintah mengakoei bahwa Repoeblik telah melopori perdjoengan kemerdekaan bangsa dan hasilnja poen ikoe dipetik oleh „NIT“.

Oentoek hal ini pembittjara memberi hormat kepada Repoeblik. Tentang bendera pembittjara berpendapat bahwa beloeom waktoenja oentoek mengambil poetoesan pasti karena beberapa rakjat katanja menghendaki bendera lain (?)

Dia mengakoei bahwa bendera mendjadi lambang persatoean bangsa tapi pembittjara tidak menegoaskan bendera jang dikehendakinja bagi „NIT“ ia hanja menjatakan bahwa soal bendera hoesoes dipoetoesian oleh negara Indonesia Serikat. Kalau kini kepoetoesian soal bendera seperti jang dikehendaki koeom oposisi maka pembittjara khawatir akan timboel perselisihan di „NIT“.

Tentang tahanan politik, katanja sebagian besar ada oesaha „Pemerintah“ Tahanan politik telah banjak di merdekakan Sampai sekarang telah di merdekakan diseloeroeh Soelawesi Selatan kira2 1220 orang tahanan politik setelah mereka berboelan2 meringkoe Pembittjara menentang poela pendapat Mononutu jang mengatakan bahwa Pemerintah hendak mendjalankan ekonomi liberal. „Pemerintah“ dioega voorstander dari geleide ekonomi jang dapat melindoengi rakjat jang lemah ekonominja. Salah paham ini katanja disebalkan oleh politik manifest jang katanja njia terlae singkat sehingga koerang djelas. Tentang kehendak anggota2 „parlemen“ oentoek lekas2 membentoeok oendang2 dasar. „Pemerintah“ dioega menghendaki demikian.

Selanjoeitnja ia mengoemoemkan bahwa „Pemerintah NIT“ dimasa datang akan lebih banjak memperbantoe kan pegawai Pemerintah „Hindia Belanda“ pada „NIT“.

Setelah pidato Nadjamoeeddin dari djam 08.00 sampai djam 10.30 selesai „parlemen“ seloeroehnja menerima baik dengan tak mengadakan pemoeingkoetan soera lagi mosi Lasut dan ang gote2 koeom oposisi lain jang maksjoednja meminta kepada Pemerintah soepaja van Mook tetap memegang jabatannja seperti sekarang ini sampai selainja soal mosi ini oleh „Pemerintah NIT“ segera akan disampaikan kepada pemerintah Belanda.

Kemoedian ketoea sidang mengoemoemkan bahwa pemandangan oemoem termijn ketoea akan diadatkan hari Kemis jang akan datang.

KEADAAN DI INDONESIA TIDAK MENGGEMBIRAKAN

Palar tentang Indonesia.
Menoeroet Manila Press malam tadi jang menjarkan berita Aneta dari Djakarta, anggota2 Balai Rendah Belanda, Palar jang mengoendjoengi Indonesia doea boelan lamanja dengan tidak disangka2 telah kembali ke negeri Belanda.

Sebeloeom ia berangkat Palar menerangkan kepada reporter „Nieuwsgier“ berkenaan dengan persetoedjoean Linggardjati bahwa masih ada harapan dalam soal Indonesia — Belanda, akan tetapi oemoemnja soedah tentoe sadio keadaanja itoe tidak menggembirakan.

Dia menerangkan, bahwa dikedoelah pihak terlampau sedi kit orang jang hendak mendjalankan persetoedjoean atau pemoeingkoetan kekoesaan oentoek melaksanakannya.

HENDAK BOYKOT TEROES Canberra, 19-5 (Antara).

Aneta-Reuter hari ini mengabarkan bahwa serikat boeroeh pe laboehan Australia hendak mempertimbangkan oentoek melandjoekan pemboykotan terhadap kapal2 Belanda.

LAGI2 OESAHA BELANDA „MENJATE2“ BORNEO.

Menoeroet „Nieuwsgier“ sultan2 Koetei, Sambaloeng, Goenoeng Ta boer dan Boelangan pada tanggal 12 Mei jang baroe laloe telah menandatangani sematjam „accorde“ oentoek mendirikan „daerah istimewa“ Borneo Timoer. Inisiatief itoe, katanja, datang dari sultan2 itoe sendiri, dan oesoel meraka telah disampaikan pada pemerintah Hindia Belanda.

PENGOEROES BAROE CENTRAL BURO SOBSI

Malang, 19-5 (Antara).
Terpilih sebagai pengoeroes baroe Central Buro Sobsi: Sdr. 2 Setiadjudi, Harjono, S. K. Trimurti, Wjono dan Oe Gee Hwat. Form selandjoetnja diserahkan kepada jang bersangkoeatan.

WFDY akan menoentoet Indonesia Merdeka sepe- noehnja kepada U. N. O.

KETERANGAN NONA OLGA TCHETCHETKINA OETOESAN WFDY SOEPAJA INDONESIA MERDEKA SEPENOEHNJA

JOGJA, 20 Mei (Antara). — Menjamboeng berita tentang kedatangan wakil WFDY di Jogja lebih landjoet dapat dikabarkan bahwa ketiga oetoesan WFDY itoe tanggal 20-5 pagi mengadakan pertemoenan pers di Kementerian Negara Jogja.

Jean Lautissier (Perantjis) menerangkan tentang organisasi WFDY diantaranya sebagai berikoe: Presiden WFDY ialah Guybeisson dan dibantoe oleh 4 wakil ketoea ialah wakil2 dari Soviet-Roesia, Inggeris, Amerika Serikat dan Tiongkok.

Selain itoe organisasi terseboet mempoenjai sekretariat jang beranggota 3 orang, wakil2 dari Australia, Denemarken, Inggeris. Dalam organisasi itoe ada badan pekerdjanja jang mengadakan roendingan diberbagai tempat berganti-ganti ialah di Paris dan London.

Roendingan jang akan datang dilang goetkan di Moskoe setelah ketiga ang gote terseboet poelang kembali dari perdjalanannya memeriksa keadaanja pemoeida di India, Birma, Malaya dan Indonesia.

Organisasi itoe mempoenjai seboeah madjallah jang bernama „Pemoeida seloeroeh doenia“.

Selanjoeitnja Lautissier menerangkan bahwa dalam konperensi WFDY di Moskoe jang akan diroendingkan di antaranja ialah bahan2 jang didapat dengan konkret oleh ketiga wakil terseboet dari perdjalanannya jang kemoedian poetoesiannja akan dikirimkan ke UNO. WFDY soedah mengirimkan protes ke pada UNO perbedaan bangsa jang masih berlakoe di Afrika Selatan dan dioega WFDY memberi bantoean kepada pemoeida Joenani dan Vietnam dan meraka mengharap soepaja oetoesan pemoeida semoea negeri datang ke Konperensi di Praha boelan Djoeli. — Agoes toes oentoek mengadakan perajaan pe-

Sekarang negara alat perdjoean- ngan mentjapai tjita²

PRESIDEN BESERTA ROMBONGANNJA KE TASIK.

TASIK, 20 Mei (Antara).
Kemarin pagi dengan pengiringnja Presiden disamboet setjara besar2an oleh rakjat. Tiba bersama2 beliau wakil Presiden, Menteri Pertahanan, Menteri Agama, Menteri Negara Wahid Hasjim, ketoea mahkamah tentera agoeng Mr. Dr. Koesoenaatmadja, Blokzjil wakil EVC, Menteri Pertahanan jang disamboet oleh Soepardo mengadakan pertemoenan dengan para pemoeida.

Menteri Pertahanan meriwajatkan perdjoengan Indonesia: „Sekarang perdjoengan Indonesia telah sampai kephase mempoenjai satoe negara sebagai alat perdjoengan mentjapai tjita2nja.

Bagi perdjoengan ini pemoeida adalah kader dari stootbrigade dalam segala lapangan.

Dengan persatoean boelat dari segala lapisan rakjat dapatlah segala serangan dari loear dan dalam dipertahankan“, demikian Menteri Pertahanan.

Blokzjil dengan disamboet hangat menjatakan kesannja didaerah Repoeblik jang berlainan sekali dgn pendapat2 orang jang hanja datang ke Djakarta atas didaerah2 pendoeoekan Belanda.

Ia melihat bahwa pemoeida Indonesia mempoenjai kedoedoeakan penting dalam perdjoengan rakjat Indonesia, di antaranja banjak djabatan2 penting ada ditangan pemoeida.

Kewadjaan pemoeida dioega melaksanakan tertjitanja keadilan sosial dan memberi isi kepada kemerdekaan bangsa dan negara.

Tentang naskah Linggardjati ia menerangkan bahwa boekan hanja beberapa pasal sadio jang tidak dipenehi Belanda tapi seloeroehnja.

Sebab itoe tentera Belanda jang berdjoealah 170.000 haroes ditarik kembali setjepat2nja dari Indonesia.

Melaksanakan persetoedjoean Linggardjati tak boleh seperti keadaanja sekarang ini jaitoe beroending dengan pihak Belanda jang mengatjoengkan pistol kepada bangsa Indonesia.

Selama pistol itoe beloeom ditarik kembali, kepertjajaan Indonesia terhadap Belanda tak dapat timboel.

Pada penoetoeinja Blokzjil mengatakan, kalau perloe rakjat Indonesia jang tjinta damai dan tjinta kemerdekaan itoe bekerjia bersama dengan koeom boeroeh Belanda jang progressief dan berdjoeang bersandak bahoeh oentoek menghantjoerkan kapitalis dan imperialis Belanda.

Malam itoe poen dipendopo kaboeapa ten Tasik diadatkan pertemoenan antara Presiden dan para alim oelama dari seloeroeh Djawa Barat.

Kepada 700 alim oelama dan lain2 Presiden mengharapkan soepaja mere-

ka tetap waspada, sabar dan oelat dgn iman jang tegoeoh oentoek menghadapi segala tipee moeslihat moesoeoh.

Selanjoeitnja boeng Karno menjatakan:

„Ada 3 sjarat penting jang haroes mendjadi pedoman ialah amal, kesabaran dan iman“.

Kemoedian boeng Karno mengingatkan bagaimana oesaha koeom pendjandjahan memetjah belak oemat Islam, terboekti dengan perboeatan prof. Snouck Hourgronje jang sengadja mempeladjar. Agama Islam boekan karena tjintanja tapi oentoek dipakainja djadi alat memetjah belak.

Pertemoenan tsbt. dihadiri dioega oleh menteri Agama, Menteri Negara Wahid Hasjim, Kiai Haji Abdul Wahab iq memberikan wedjangan2 dioega jang berharga.

Menteri Agama mengharapkan soepaja para alim oelama membimbing rakjat menghadapi tipee moeslihat moesoeoh sedang Kiai Wahid Hasjim mengatakan bahwa antjamaan dari loear mendjadi lebih banjak.

Jang paling berbahaja boekanlah tenaga moesoeoh jang kelihatan tapi tipee moeslihat mereka jang litjin.

Pagi ini Presiden mengoendjoengi pembangoenan peroeaman pengoesing si jang diselenggarakan dibawah pimpinan pemoeida Tasik dan menoempahkan perhatian sebesar2nja.

Djam 11.00 hari ini dioega dialoer2 Tasik Presiden menghadiri rapat oemoem dan rombongan selandjoetnja singgah doeloe di Singaparna melihat poela rapat besar rakjat ditempat terseboet.

TIGA WAKIL WFDY TIBA DI JOGJA.

Jogja, 20-5 (Antara).
Semalam telah tiba di Jogja tiga wakil WFDY jaitoe Jean Lautissier (Perantjis), Rajko Tomovic (Jugoslavia) dan Olga Tchetchetkina (Roesia) dengan kereta api dari Djakarta.

Mereka ini disamboet oleh wakil2 kementerian negara bagian pemoeida dan wakil2 dari Dewan Pimpinan Pemoeida.

Hari ini mereka melihat2 keradjan tangan, poesat tenaga peloeis Repoeblik, teroes mengoendjoengi Boroboe doer dan Magelang oentoek mengadakan rapat oemoem pemoeida disana. Besok pagi mereka akan meneroeskan perdjalanannya antara lain oentoek mendjau front Djawa Timoer, asrama tentera peladjar, badan kongres pemoeida dan melihat2 oesaha2 Dewan Pimpinan pemoeida di Solo.

Kabarnja tgl. 27-5 mereka haroes soedah bertolak kembali dari Djakarta. Lebih landjoet dapat dikabarkan bahwa ketika mereka tiba di Djakarta, mereka mengadakan peroeendingan di Kementerian Penerangan Djakarta.

Tentang gerakan WFDY antara lain mereka terangkan bahwa gerakan pemoeida doenia itoe dibangoenkan dalam boelan November-1945 jang meliputi 45 dioeta pemoeida, tergaboeng dalam organisasi pemoeida2 demokrasi 64 negeri.

Azas demokrasi jang terkandoeng dalam Atlantic Charter adalah meroepakan dasar kewadjaan WFDY jang ber toedjoeran dan melenjapkan perbedaan bangsa2 menjokong perdjoengan kemerdekaan bangsa2 jang demokratis dan lain-lain.

Oentoek memadjoekan tjita2 demokrasi dikalangan pemoeida, WFDY mengadakan kongres2. Kongres jang akan datang diadatkan diboeelan Djoeli dan Agostoes di Praha.

Pengoeroes WFDY telah merantjikan dioega soepaja kongres pemoeida itoe diadatkan dioega di Timoer Djoeh.

Diterangkan dioega tentang besarnya djaas pemoeida dalam pembangoenan misalnja di Stalingrad dan lain2.

Sekitar Sobsi

Kongres Sobsi yang baroe dilangsoengkan di Malang boleh dikatakan soedah dapat mentjapai kepeoesan pada tingkat pertama dari babak perdjoeangan boeroeh se-Indonesia dalam mentjapai hari kemoedian, selaras dengan peri keadilan dan kemoesiaan.

Walaupoen organisasi boeroeh kita masih berada pada taraf moeda dan kekoelantjara beloean dapat disamakan dengan organisasi boeroeh loear negeri, namoen semendjak berdirinja, Sobsi telah dapat menambat perhatian loear-negeri. Dan walaupoen organisasi boeroeh kita masih beroemoer setaheon djoeng, namoen pada kongres ini njata bahwa Sobsi soedah dapat mereboet kedoeoedokan oentoekeoer toeroet memegang peranan penting dalam menetapkan kompas pendirian politik dalam dan loear negeri.

Berend Blokzjil, ketoea E.V.C., anggota parlemen paling kiri, tatkala kembali ke Djakarta dari perkoendjoeangan nja ke kongres Sobsi di Malang, dengan toeroes terang telah menjatakan dlm in-terpioenja dgn „Aneta“, bahwa kongres Sobsi telah berdjalan dengan tjoekoop teratoer dan memoeaskan.

Maka oekoeran yang diberikan oleh orang2 loear terhadap hasil kongres itoe, adalah akan memperdjelas bahwa Sobsi akan mentjapai „prestasi“ interna sional, dan akan berdiri disamping yak vereeniging2 sedoenia yang soedah tjoekoop koekat dan oelat.

Jang terpenting haroes jadi perhatian oemoem berkenaan dengan patokan yang diambil oleh Sobsi sebagai hasil kongresnja ialah :

a) Oeroesan roemah tangga Sobsi sendiri :

Sobsi beroesaha soepaja menjadi anggota gaboengan serikat sekerdja sedoenia.

b) Oeroesan oemoem :

1. Segala vitalebedrijven haroes dipoenjai oleh pemerintah Repoebliek sendiri, dan djika dipertjajai berita „Reuter“ dari Malang, menoeoer keterangan Setiadjt ketoea Sobsi yang baroe, peroesahan kina jang 96% memoeolati prodeksi sedoenia, poen djoega haroes dioesahkan oleh pemerintah.

2. Oentoeke toeroet menjoembangkan tenaganja dalam membenteng tanah air, Sobsi madjoe kelapangan internasional. Diantaranja mengadjak kaem boeroeh di negeri Belanda soepaja mendesak pemerintah Belanda menjoe soelkan tenteranja di Indonesia.

Berkeanaan dengan a), apabila Sobsi soedah rasmi toeroet doedoek dikoesi gaboengan serikat sekerdja sedoenia, maka dapatlah Sobsi memperhebat per djoengannja, djaoeh meliwati maksimum jang dapat ditjapainja sekarang.

Berkeanaan dengan b), djoestroe ke poetoesan ini terikat rapat dengan soal perekonomanian dan modal asing jang di tanamkan dinegeri ini. Bahkan kapitalis Belanda sendiri akan menghadapi sepoeter soal perboeroehan itoe dengan mata melotot. Sebab djika pendirian dan kepoetoesan Sobsi tadi soedah tidak bisa ditawar lagi, nistjaja selain dari sebahagian besar soember kekajanja Belanda di-prop, semoea kapitalis itoe tidak akan dapat lagi menjapoe kekajanja alam Indonesia dengan keringat dan darah boeroeh kita sebagai dizaman pendjadjahan.

Memang, hari kemoedian Indonesia Merdeka jang tegoeah boekan sadja ter letak pada kematangan bangsa kita ber politik, boekan sadja terletak pada kemadjoean perekonomanian nasional. Hari kemoedian kita adalah djoega terletak pada kedoeoedokan perboeroehan Indonesia.

Apabila kedoeoedokan boeroeh kita soedah tjoekoop koekat-tegoeh, maka ia kelak akan meroepakan benteng wadja jang akan dapat menahan setiap badai walau bagaimana djoepoen hebatnja.

Tinggal lagi bergantoeang pada kesanggoepan bangsa kita oentoekeoer dja segiatnja, memoeoepk sesoeboer2 nja agar organisasi sekerdja djangan mengalami hidoep seperti dizaman lampau. Organisasi sekerdja bangsa kita haroes dapat menjingkir dari elemen2 jang meroegikan. Organisasi sekerdja kita toeroetama haroes dipimpin oleh mereka jang tjoekoop mengandoeng kesoeanggoehan hati. Organisasi sekerdja kita haroes dapat menjaring sehing ga „pemimpin avonturiers“ jang tjoeama tahoe „hidoep“ dari perkoempoelan, ti dak akan terdapat didalamnya.

Kita pertjaja pentolan Sobsi jang doek dipoeitjoeke pimpinan sekarang, se perti Setiadjt dan Harsono, soedah insaf akan hal itoe.

Marilah kita semoeanja menjokong sepoenoech ichtlas hati.

M.S.

BELANDA AKAN MENOESOELOEKAN INDONESIA MASOEK ANGGOTA U.N.O.

Beloean selesai soal atap, tiba poela soal kadjang Menoeoer radio Singaporea, pemerintah Belanda telah memberi tahoe dengan formil pada setia oesaha U.N.O., bahwa ia berniat akan memadjoekan permintaan soepaja Indonesia diterima menjadi anggota U.N.O. Niat ini akan dilaksanakannja dalam tempo 2 tahoen ini, dan selama doea tahoen itoe kata nja Belanda tetap akan mewakili Indonesia, toelis „Nieuwsgier“.

Moengkin berita inilah djoega jang dikawatkan oleh Reuter dari Flushing Meadows, Menoeoer berita tsbt, pada tatkala dilakoekan debat dalam sidang U.N.O. berkenaan dengan Palestina, maka disitoe wakil Belanda, J.W.M. Srouck Hurgronje telah memakoelom-kan keinginan pemerintahnja.

Berkeanaan dengan perwakilan loear-negeri Repoebliek, „Nieuwsgier“ menoe- lis, bahwa ketoea Oeroesan Timoer Djaoeh dari pemerintah Loear Negeri Belanda soedah mengadakan peroen- dingan dengan perdana menteri Sjahrin di Djakarta. Hasil peroenjingan ini ti- dak memoeaskan. Menoeoer keinginan Belanda oentoeke perwakilan Loear Ne- geri itoe perwakilan Belandalah jg di- tompangi oleh Repoebliek. Dan oentoeke ini Belanda telah mengoesolkan soepaja Repoebliek menoeoedokan orang- orang jang tjakap oentoeke doedoedok- kan dalam perwakilan diplomatik dan konsulair Belanda di Loear Negeri. Katan- ja, pihak Belanda telah mengirinkan daftar tempat2 (post2) jang dapat doedo- ekei oleh bangsa Indonesia. Akan tetapi sampai sekarang tidak ada diterima djawaban dari Repoebliek. Sebab2nja, kata „Nieuwsgier“, adalah karena pihak Repoebliek berpendapat bahwa mereka memoenjai penoech hak oentoeke meng- angkat perwakilan sendiri.

OEANG KERTAS SERATOES ROEPIAH BAROE

Pengoemoeman Kementerian Keoeangan

Kementerian Keoeangan mengeloear kan makloemat sebagai berikoet: Moela- tanggal 15—5 1947 diedarkan oeng kertas Repoebliek Indonesia baroe dari seratoes roepiah yang matjam dan war- nanja sama dengan jang soedah diedar- kan tetapi tanggal dan tanda tangan berlainan.

Perubahan itoe adalah sebagai berikoet : jang soedah diedarkan memaka- tanggal Djakarta 17 Oktober 1945 dan ditandatangani oleh Menteri Keoeangan Maramis jang akan diedarkan memaka- tanggal Djakarta tanggal. 1 Januari 1947 dan ditandatangani oleh Menteri Keoeangan Mr. Sjafroedin Pra wiranegara.

MENTERI BEEL DAN JONKMAN KE NEDERLAND.

Djakarta, 20—5 (Antara). Aneta mendapat kabar bahwa Menteri Dr. A. J. Jonkman akan berangkat hari Kemis tgl. 22—5 ini ke Singaporea.

Hari Djoem'at tgl 23—5 mereka akan meneroeskan perdjalanannja ke Neder- land.

BERITA TENTERA NOMOR 32

Jogja, 20—5 (Antara).

Djoeroe bitjara tentera tanggal 19-5 djam 12.00 mengoemoemkan : Diantara goenoeng Welirang dan goenoeng disebelah selatan Trawas tgl 14—5 ada seboeah pesawat kepoenja- an Belanda djaoeh terbakar karena duik vlucht. Merk pesawat itoe „Fire- fly“.

Tanggal 15—5 Ketapang (sebelah oe- tara Banjoewangi) ditembak dengan senapang mesin dan mortir oleh kapa motorboot Belanda jang bersendjata lengkap.

Serangan tsb tidak berhasil. Achirnja motor boot tsbt menghilang, korban djoega tidak ada.

Djawa Tenoeh: Tanggal 17—5 Belan- da menoeoedokkan aktiviteitnja doed- ra dengan terbang diatas pertahanan kita.

N. R. COURANT TENTANG PENG-ANGKOETAN BEKAS MENTERI MEYNEN

„De Nationale Rotterdamsche Courant“ kemarin menoeis tentang kabar angin bekas menteri Meynen akan di- angkat jadi Goebornoer Djenderal, bahwa banjak orang mentjaba men- sifir kan pengangkatan ini sebagai perobah- an haloean beleid pemerintah Belanda terhadap Indonesia. Ini bertentangan dengan pendirian politik Meynen dimasa jang laloe, kata harian itoe. Tjerita jang terbesar disana sini seolah olah Meynen selaloe tidak setoedjoe dengan politik kabinet Schermerhorn terhadap Indone- sia tidak lain dari pada fantasi. Pada ha- kekatanja Meynen seorang pengandjoer pikiran doebak. Kita haroes memberi ingat bahwa keliroe tjerita jang men- jikan Meynen tidak setoedjoe dengan be- leid pemerintah. Tambahan lagi Goeb- ornoer Djenderal tidak akan diangkat sebeloem Menteri2 kembali dinegeri Belanda. Mereka nanti tentoe akan me- lapoerkan pendapatnja kepada Ratoe dan kemoedian oleh Dewan Menteri di- andjoerkan soepaja diangkat Goebor- noer Djenderal itoe oleh kepala nega- ra, demikian kantor pekabaran Belanda.

BERITA KOTA

PROTES POLISI NRI MEDAN.

Berkeanaan dengan pengambilan setjara paksa atas diri 16 orang tahanan polisi Negara Repoebliek Indonesia, jang dilakoekan pada hari Senin tang- gal 19 Mei 1947, maka Kepala Polisi Kota Medan, telah menjanggah dengan sekeras-kerasnja atas tindakan jang be- sifat paksaan itoe.

Boenji sanggahan itoe antara lain adalah sebagai berikoet :

Kami sanggah tindakan toean2 itoe, karena :

1. Melakoekan tindakan paksaan terha- dap satoe badan jang bersifat interna sional (polisi), sehingga tindakan itoe akan bertentangan dengan atau me- ngenai azas kepolisian seloeroehnja.
 2. Tindakan membawa dengan paksa, anggota masyarakat jang melanggar ketenteraman dan keselamatan oem- oem, jang kesalahannja masih dalam pemeriksaan (orang2 tahanan), sehingga dengan tindakan itoe, kami tidak dapat lagi bertindak setjara ke- polisian, sedangkan kami bertang- goeng djawab pada keselamatan oem- oem.
 3. Melakoekan tindakan itoe :
 - a. dengan tidak mape memberi ala- san akan sebab-sebabnja.
 - b. tidak dengan peremoekan, wa- laupoen 5 menit kesempatan oen- toek memberi tahoean kepada pt. Wali Kota Medan, sehingga tindakan itoe djaoeh meroepai dari sifat demokrasi.
 4. Tindakan itoe dilakoekan, selagi pe- mimpin2 beremoek menghadapi so- al Linggardjati sehingga dengan tin- dakan diatas, masyarakat ramai akan loentoeer kepertjajaannja kepada Ling gardjati jang didengoeng-dengoeng- kan itoe.
- Maka oleh sebab itoe kami mende- sak dengan sekeras-kerasnja :
Memberi keterangan selengkapnja kepada kami akan sebab2nja toean2 melakoekan tindakan itoe.

„CONNECTING-MAN“ TIONGHOA DILOEAR KOTA.

Berhoeboeng dengan pengangkatan seorang „connecting-man“ bangsa Ti- onghoa diloear kota sebagaimana jang telah diangkat baroe2 ini di Tg. Bal- dan T. Tinggi oleh toean D. J. Lie, Kon- sol Tionghok dikota ini, lebih landjoet dari pihak jang mengetahoei kita mem- peroleh keterangan sebagai berikoet :

Dalam pembitjaraan antara Konsol tsbt dengan salah seorang opsir per- hoeboengan Dipisi X dikota ini tanggal 18—5 jang laloe telah dinjatakan oleh beliau bahwa „connecting man“ hanja bertindak sebagai penasihat dan seba- gai seorang penghoeboeng antara pen- doedoek Tionghoa disatoe2 tempat oempamanja di Bindjei dengan konsol dan tidak memoenjai hak oentoeke me- ngoeroes atau memoeoetkan sesoea- toe hal jang mengenai pendoeoek Ti- onghoa.

Orang „penghoeboeng“ ini jang pe- ngangkatannja telah diberitahoeikan ke- pada pemerintah propinsi Soematera, hanja bertindak oentoeke menjampai- kan keinginan pendoeoek Tionghoa ke- pada konsoliatnja dan boekan poela da- pat bertindak sebagai wakil dari pen- doedoek Tionghoa.

Segala oeroesan orang Tionghoa ha- roes diselenggarakan, demikian konsol Lie, oleh badan jang dibentoeke oleh seloeroeh bangsa Tionghoa. (Kini oleh Gaboengan Perkoempoelan Tionghoa perantauan).

Seteroesnja konsol Lie menerangkan, bahwa konsulat Tionghok sangat meng- harga oendang2 pemerintah Repoebliek dan tiap2 orang Tionghoa jang melang- gar peratoeran Negara seharoesnja di- toentoeit oleh jang berwadjab.

ROESTAM LOEBIS DIDEPAN HAKIM BELANDA.

Eis 7 tahoen.

Kemarin kembali Roestam Loebis di- hadapkan kemoeke pengadilan Belan- da dikota ini sebagai menjamboeng pe- meriksaan tgl. 13—5 jang laloe. Seba- gai pernah kita kabarkan baroe2 ini Roestam ditoeoedoh „mengadakan pen- tjoeikian dan penjerobotan lemboe“ di- boelan Mei tahoen jang lampau.

Segala toedoehan jang diberitarkan oleh saudara Roestam dimoengkir.

Perloe poela diterangkan disini baha- wa saudara itoe dibela oleh toean Boet- singh, Indian Lawyer dikota ini, jang da- lam pembelaannja antara lain menjata- kan kemarin, bahwa hakim Belanda ti- dak berhak oentoeke memeriksa perka- ra seorang warga-negara Indonesia se- bagai pesakitan oleh karena kedjadian jang terseboet didalam perkara Roes- tam terjadi setaheon jang lampau, jai- toe sebeloem kehakiman Belanda ber- diri dikota ini pada tanggal 12—8 ta- hoen jang laloe. Seteroesnja pembela menjatakan bahwa toedoehan jang di- timpakan kepada pesakitan terdjadi di- loear daerah keamanan dimasa itoe. Dan lagi poela oleh karena Linggardja ti- lah ditanda tangani sedang kekoes- aan de facto Repoebliek telah diakoel, seharoesnja Roestam diadili oleh hakim Repoebliek dan boekan oleh hakim Be- landa.

Oleh hakim atas keterangan pembela dinjatakan bahwa walaupoen Linggar- djati soedah ditanda tangani tapi sou-

einiteit tetap dida Belan

Tentang penjerobotan lemboe jang ditoeoedokkan kepada pesakitan djika benar pesakitan toeroet tjampoer ta- ngan didalam itoe, kenapa saksi2 tidak segera memberitahoeikan kepada pihak jang berwadjab dari Repoebliek atau ba- dan2 jang „berkoesaa“ lainnja, kata pembela.

Eis jang dimadjoekan terhadap pesa- kitan adalah 7 tahoen.
Oleh karena hakim Belanda itoe hen- dak mempeladjarj percara ini lebih dj- oeh, maka poetoesan akan diberikan tanggal 27 j.a.d.

—o—

SEKITAR PENGIRIMAN OEANG KE TIONGKOK.

Berhoeboeng dengan kesempatan jg telah diboeke oleh Belanda oentoeke me- ngirinkan oeng dengan perantaraan Bank ke Tionghok, maka semendjak be- berapa hari ini kelihatan Handelsbank telah dibandjari tamoe2 Tionghoa dikota ini jang bermakoed mengirinkan wang kenegerinja.

Kesempatan ini adalah soeatoe kela- pangan jang diberikan oleh pihak Be- landa, dengan tidak dikabarkan apa poela perangan „balas djaas“ jang a- kan diperoleh Belanda dari golongan Tionghoa.

Lebih djaoeh berikoet ini ditoeoen- kan beberapa tjatelan :
Pengiriman jang diperkenankan jai- toe lebih koerang f 36.66, kalau dikira pada koers rasmi Hongkong kira-kira \$ 50.—, dan djika dikira koers rasmi Ti- onghok Nasional menjadi \$ 162.200.—
Dengan oeng Nica f 36.66 sadja orang di Tionghok soedah bisa meneri- ma \$ 162.200, sedangkan djika dikira koers „blackmarket“ moesti ada kira2 lebih f 100 Nica baroe dapat sedjoem- lah \$ 162.200. Harga beras di Tionghok tiap2 100 K.G kira2 \$ 80.000 oeng Tionghok Nasional Djadi pengiriman jg telah diizinkan 3 boelan sekali itoe bisa membantoe keloearga disana oentoeke membeli beras sebanjak 200 K.G. boe- al tiga boelan, dengan oeng tjoeama f 36.66.—.

—o—

BERITA PANDOE RAKJAT INDONESIA TJABANG MEDAN.

Pada hari Minggue jang laloe bertem- pat djoedjoe Sekolah Menengah Per- tama di Djalan Soetomo telah dilan- gsoengkan rapat anggota pertama dari Pandoe Rakjat Indonesia Tjabang Me- dan dipimpin oleh saudara Mohd. Sa- leh Arif, ketoea Panitia sementara.

Diantara hadirin tampak djoega Dr. R. Pirngadi, Dr. Mahjoeddin, sdr. Soe- gondo Kartoprodo jang baroe kembal- li dari Djawa dan lain2nja. Setelah sdr. Soewito, anggota Panitia dan pemim- pin pasoekan memberikan pendjelasan tentang tjita2 dan azas2 kepandoean dan hasil oesaha Pandoe Rakjat Indone- sia Tjabang Medan selama boelan jang laloe, maka laloe diadakan pemilihan pengeroes tetap dengan berhasil seba- gai berikoet :

Ketoea: Sdr. Soegondo Kartoprodo, Wk. Ketoea: Sdr. Mohd. Saleh Arif Setia Oesaha: Sdr. Soerman Bendahari: Sdr. M.K. Kasiman Pembantoe2: Sdr. R.M. Sarsidi, sdr. M.A. Dasoeki, sdr. Ishak, sdr. Sangkep Tarigan, sdr. A. Halim.

Setelah sdr. Soegondo Kartoprodo menerima penjerahan pimpinan dan mengemoekakan bagaimana pentingnja kedoeoedokan kepandoean dalam zaman pembinaan ini sebagai salah satoe alat jang terpenting oentoeke mendidik anak-anak kita soepaja menjadi warg- ga negara dan anggota masyarakat jang bergoena dan berbakti dibelakang hari dan bagaimana beratnja tanggoeng dj- awab dan beban jang haroes di pikoe- oleh pengeroes dan para pemimpin Pandoe Rakjat dalam melaksanakan oe- saha ini, maka rapat jang dimbelai pa- da poekoel 10 : 15. itoe diachiri pada poekoel 13.00 dengan salam kebangsaan „Merdeka“.

Dapat djoega dikabarkan disini baha- wa pada dewasa ini Pandoe Rakjat Tja- bang Medan telah memoenjai 60 o- rang pandoe poetera dan poeteri, dan penerimaan pandoe2 moeda jang ber- oemoer dibawah 12 tahoen djoega soe- dah dimoelai. Alamat Setia Oesaha te- tap seperti biasa, jaitoe sdr. Soerman b/a Kantor Pos N.R.I. Djalan Soetomo P. 84.

BERITA-BERITA LOEAR NEGERI

KEKOEASAAN DI LAOETAN TENGAH AKAN DISERAHKAN KEPADA U.S. AMERIKA ?

London, 19—5 (Antara UP).
Kalangan jang mengetahoei di In- ggeris mengatakan bahwa Inggeris se- dang merantjaj persiapan oentoeke menjerahkan tanggoeng djawab militer di Laoetan Tengah serta Timoer Tengah kepada U.S. Amerika dan menarik ten- teranja dari daerah2 itoe ke Afrika Ti- moer.

Berhoeboeng itoe maka pihak ten- tera Inggeris menerangkan bahwa se- moea itoe akan berarti pertahanan di Laoetan Tengah dan Teroesan Suez a- kan menjadi tanggoengan U.S. Ame- rika.

Tapi penarikan tentera Inggeris tak berarti bahwa kepentingan Inggeris da- lam lapangan ekonomi ataupun politik lenjap dari Timoer Tengah, bahkan se- kaliannja pihak itoe memperingatkan kepada pedato Ernest Bevin dalam mad- jelis rendah hari Djoem'at jang laloe.
Menoeoer pembesar militer jang berdekatan dengan kementerian angka- tan perang, penarikan tentera Inggeris itoe dan oesaha mendirikan pertahanan nja di Afrika Timoer akan memakan tempo doea-hingga tiga tahoen.

—o—

DILAOET DAN DIOEDARA

Perhoeboengan Toerki berkembang.

Istambul, 18—5 (Antara Reuter).
Hari ini diemoemkan dengan rasmi oleh Ankara bahwa Toerki telah mem- beli toedjoe kapal dari U.S. Amerika, kapal barang dan kapal penoempang.
Dahoeloe soedah satoe kapal penoem- pang. Masih dalam pembitjaraan pem- belian 16 kapal lagi.

Perhoeboengan oedara djoega hen- dak diadakan dengan Mesir, Syria, Li- banon dan Irak. Pertjajaan telah diada- kan.

—o—

MOUNTBATTEN TIBA DI LONDON

Dengan segera beroenjing dengan Lord Ismay dan Lord Listowel

London, 18—5 (Antara-UP).
Radja Moeda India Viscount Mount- batten disertai Lady Mountbatten dan rombongan stafnja tiba di London hari- ini.

Kabarnja radja moeda dengan sege- ra mengadakan pembitjaraan dengan penasihatnja Lord Ismay dan Lord List- owel Menteri Negara dan akan berte- moe dengan Attlee, tapi pembitjaraan dengan Attlee dan subkomite kabinet oentoeke oeroesan India akan berlang- soeng esok hari.

Kalangan itoe menerangkan selan- djoetnja bahwa koendjoengan radja moeda itoe tak akan mempengaroehi politik Inggeris terhadap India sebagai- mana telah dioesolkan doeloe oleh de- legasi kabinet.

Tapi kalangan setengah rasmi menga- takan ada harapan bahwa koendjoeng- an itoe membawa banjak perobahan pa- da tjara penjerahan kekoesaaan kepa- da bangsa India.

—o—

PEMOGOKAN TALIPON SELESAI.

Washington, 18—5 (Antara-UP).
52.000 kaem boeroeh talipon 6 dae- rah Amerika jang mogok kemarin telah kembali bekerdja lagi. Sementara itoe didapat persetoedjoean menaikkkan oe- pah tiga hingga empat dollar 42 sen se- tiap minggue.

IKLAN

Lekas masoeke Pendidikan !

1) Koersoes Bahasa Arab dan Agama di Madrasah Madjiis Anak Miskin Ja- tim-Pijatoe, P. Berajan.

3 X 1 Minggoe malam.

Pemimpin dan Goeroe: M. Joesoef Noerdin.

2) Koersoes Bahasa Inggeris masih menerima peladjar2 oentoeke malam 3 x 1 Minggoe.

Sekarang Peladjar2 60 orang.

Pemimpin Oemoem Al Dj. Washlijah S. Pasar 79 - Medan

MOEHD. NOERDIN.

Telah didirikan peroesahaan IMPORT - EXPORT

METROPOLITAN TRADING COMPANY

(berkedoeoedokan di Medan)

Boeat sementara waktoe di T. Tinggi (Deli)

34 Djalan Medan - Talipon No. 169

Bersedia membeli hasil boemi dengan pembajaran toenai. Menerima pe- sanan barang-barang import, oentoeke badan-badan Pemerintah tidak menghendaki wang pandjar.

Diatoe setjara internasional.

Manager
Foreign Trade Affairs
AHMAD SARMILI

Manager
Home Trade Affairs
ABUBAKAR C. TOBING